BINA INSANI UNIVERSITY

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG PENGADIAN KEPADA MASYARAKAT (RPJP PKM)

TAHUN 2019-2024

UNIVERSITAS BINA INSANI

2019

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RPJP PkM) TAHUN 2019 – 2044

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA INSANI

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Insani
Jl. Siliwangi No. 6, Bekasi.
www.binainsani.ac.id
Email: lppm@binainsani.ac.id
Telpon : 021 - 82400924

Pengarah:
Dr. Indra Muis, M.M.
Shalahuddin, S.Pd., M.M.
Lucia Ari Diyani, Dra., M.M., Ak., M.Ak., CA.
Sudrajat Nasution, Drs., M.M.

Penyusun:
1. **Kristiana Widiawati, S.Pd., M.M.**
2. **Hanif Aulawi, S.E., M.M.**
3. **Reimond Napitupulu, S.E., M.M**

BINA INSANI UNIVERSITY

KEPUTUSAN REKTOR
No. 015/Biu/S.Kep/H.3/XI/2019

Tentang

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG (RPJP)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA INSANI

Rektor Universitas Bina Insani, dengan ini

Menimbang :
a. bahwa pengelolaan perguruan tinggi sejatinya sesuai dengan Visi dan Misi perguruan tinggi tersebut;
b. bahwa dalam rangka mewujudkan Visi yang ditetapkan dibutuhkan adanya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Bina Insani agar kegiatan yang dilakukan konsisten.
c. bahwa RPJP Universitas Bina Insani yang bersifat menyeluruh maka harus disusun RPJP bidang Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu kegiatan akademik yang dilakukan.

Mengingat :
1. Undang-Undang No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah No 4/2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Permenristekdikti No 20/2018 Tentang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Permendikbud No 3/2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Insani sebagaimana yang tercantum pada lampiran Keputusan ini;

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di Bekasi
Tanggal 12 November 2019
Universitas Bina Insani
Rektor,

BINA INSANI UNIVERSITY

Dr. Indra Muis, S.S. M.M

Jl. Siliwangi No.6
Rawa Panjang
Bekasi Timur 17114. Indonesia
TEL (021) 824 36 886 (021) 824 36 996
FAX (021) 824 009 24
E info@binainsani.ac.id
www.binainsani.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya Rencana Pengambangan Jangka Panjang Pengabdian kepada Masyarakat (RPJP PkM) Universitas Bina Insani Bekasi periode tahun 2019–2044 dapat disusun.

Pedoman RPJP PkM ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Insani Bekasi dalam hal untuk semata mata sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing perguruan tinggi baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Dengan tersusunnya Rencana Pengembangan Jangka Panjang ini, diharapkan kinerja Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Insani Bekasi akan semakin meningkat dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Semoga Pedoman RPJP PkM Universitas Bina Insani ini bermanfaat dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang ini. Masukan dan saran demi penyempurnaan Pedoman RPJP PkM Universitas Bina Insani Bekasi ini sangat kami harapkan.

Bekasi, 12 November 2019
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Insani

Kristiana Widiawati S.Pd., M.M.
Kepala

BAB I
PENDAHULUAN

Universitas Bina Insani dalam visinya menjadi Universitas Unggul dan terpercaya di tingkat nasional denga reputasi global pada tahun 2044. Target yang ingin dicapai oleh Universitas Bina Insani salah satuya adalah dengan mewujudkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang unggul dan terpercaya. Sebagai landasan atau dasar untuk mewujudkan kegiatan PkM, Universitias Bina Insani telah menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang Pengabdian kepada Masyarakat (RPJP PkM) tahun 2019-2044.

Untuk menuju visi tersebut ada beberapa tahapan yang telah disusun Tahapan tersebut dibagi menjadi capaian lima tahunan, mulai tahun 2019 sampai 2044. Capaian lima tahunan akan diturunkan secara rinci pada Rencana Pengembangan Jangka Menengah PkM (RPJM PkM). RPJM PkM mencakup semua aspek aktivitas Universitas Bina Insani yang ingin dicapai selama lima tahun, termasuk didalamnya aktivitas PkM. Aktivitas PKM lebih fokus dan mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat sepert yang terdapat pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, yang telah dibuat ini mengacu pada Statuta, RPJP, dan RPJM Universitas tahun 2019.

Landasan penyusunan RPJP PkM berdasarkan ketersedian sarana dan prasarana serta tersedianya SDM yang ada di Universitas Bina Insani. Selanjutnya melakukan analisa SWOT untuk menentukan arah pengembangan RPJP PkM. Langkah selanjutnya disusunlah Garis Besar RPJP PkM. Pada RPJP PkM dijelaskan arah pengembangan PKM di Univesitas Bina Insani serta strategi dan kebijakan yang akan dilakukan. Setelah dibuat Garis Besar Rencana Induk PKM, barulah dibuat program strategis dalam menuju arah pengembangan PKM. Strategis berisikan langkah- langkah yang konkrit yang berisi orientasi PKM serta peta jalan (*road map*) PKM sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan PkM di Universitas Bina Insani.

BAB II
DASAR PENGEMBANGAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Insani didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Rektor K No. 015/ Biu/S.Kep/H.3/XI/2019. Sebelumnya kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melekat kepada tugas pokok dan fungsi Ketua Jurusan. Sejak mulai berdiri, dilakukan upaya sosialisasi kepada para dosen tentang hibah penelitian dan PkM yang diselenggarakan oleh RISTEKDIKTI/DRPM Selain itu dilakukan kegiatan pelatihan tentang metodologi penelitian dan PkM. Sejalan dengan itu, disusun buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta ketentuan dan standardisasi pelaksanaannya. Pelaksanaan hibah internal dilakukan setiap tahun dengan melalui proses review setiap usulan pengabdian kepada masyarakat.

A. VISI, MISI DAN TUJUAN LPPM UNIVERSITAS BINA INSANI BEKASI

VISI**:**

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul dan terpercaya di tingkat nasional dengan reputasi global pada tahun 2044.

MISI:

1. Menyiapkan ketrampilan dan pengetahuan tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen pada khususnya dan civitas akademika pada umumnya.
2. Menyiapkan ketentuan, standarisasi dan dana stimulus serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat
3. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan mengupayakan kemitraan dengan pemerintah dan kalangan cendekiawan yang bermanfat dan berkesinambungan.
4. Melakukan publikasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan internasional bereputasi

5. Melakukan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual bagi karya penelitian dan pengabdian pada masyarakat

TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Mendukung Universitas Bina Insani Bekasi dalam mengintegrasikan kualitas PkM dengan kualitas dosen sebagai pelaksana dan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi LPPM.
2. Membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien.

B. STRUKTUR KELEMBAGAAN LPPM

STRUKTUR ORGANISASI

LEMBAGA PENGABDIAN &PENGABDIAN MASYARAKAT

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelembagaan LPPM

C. KETERSEDIAAN SDM, SARANA dan PRASARANA

Ketersedian SDM yang ada di Universitas Bina Insani mayoritas Dosen berpendidikan Strata Dua (S-2) dan S3 dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang berbeda-beda. Sebaran Jabatan Akademik Dosen (JAD) meliputi Asisten Ahli dan Lektor. Meskipun latar pendidikan dan kompetensi berbeda setiap dosen, tetapi masih sesuai dengan kompetensi setiap Program Studi yang ada di Universitas Bina Insani. Latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki oleh dosen meskipun beragam tetapi sangat mempengaruhi bentuk aktifitas kegiatan PkM.

Latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda dari Dosen akan sangat berpengaruh pada kemampuan dari mahasiswa yang diajarnya, kemampuan mahasiswa yang berbeda-beda ini juga menentukan bentuk PKM yang dilakukan

D. SARANA DAN PRASARANA

Univeristas Bina Insani menyedian fasilatas berupa sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan atau pelaskanaan PkM. Sarana dan Prasarana yang telah disediakan antara lain seperti ruang Laboratorium, ruang seminar, ruang perpustakan dan juga ruang kelas yang yang dapat dipergunakan untuk kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan atau coaching dengan mitra sasaran PkM. Selain itu Universitas juga telah menyedian kendaraan sebagai sarana transportasi apalabila pelaskanaan PkM dilakukan di lokasi Mitra Sasaran

E. PENGEMBANGAN KEGIATAN PkM

Pengembangan kegiatan PKM akan mengikuti RPJM Universitas 2019-2024 dan RPJP Universitas 2019-2024. Pengembangan juga memperhatikan Kualitas dan kuantitas PkM akan ditingkatkan. Berdasarkan dari kualitas PkM yang dilakukan akan dikembangkan dari hasil penelitian dosen agar PkM tersebut benar-benar unik dan dapat diimplementasikan secara tepat guna oleh mitra sasaran. Kualitas kegiatan PkM dari yang selama ini dilasksanakan adalah melakukan sosialisasi, workshop, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan PkM yang dilakukan juga melibatkan disiplin ilmu. Dilihat dari kuantitas, jumlah PKM yang dilakukan ditingkatkan dari yang ada saat ini. Pelaksanaan dilakukan di tingkat prodi, fakultas dan universitas.

F. ANALISA SWOT

Tabel 1. Analisa SWOT

STRENGTHS	WEAKNESSES
1. Jumlah, distribusi gelar akademi: S2 dan S3, jabatan akademik asisten ahli, lektor 2. Keberagaman disiplin ilmu yang cukup. 3. Sarana dan prasarana yang memadai. 4. Jumlah PkM dalam 5 tahun terakhir cenderung meningkat. 5. Tersedia dana dalam jumlah terbatas, dan mudah diperoleh.	1. Kurangnya kemampuan bekerjasama lintas ilmu, lintas institusi. 2. Kurang kemampuan merumuskan PKM yang bisa dikerjasamakan dengan mitra asing. 3. Rendahnya keinginan untuk mencari dana hibah dari Pemerintah. 4. Rendahnya keinginan untuk memecahkan persoalan masyarakat melalui PKM.
OPPORTUNITIES	**THREATS**
1. Kebijakan dan dukungan pemerintah, melalui Kemenristekdikti untuk meningkatkan jumlah dan mutu 2. *Network* yang dapat diakses melalui internet, seperti Lembaga-lembaga pendidikan dan kelembagaan lainnya yang bersifat independent 3. Masih banyak desa binaan yang menjadi mitra sasaran PkM 4. UMKM sebagai sasaran Mitra yang dapat dilakukan pendambingan dan meningkatan kualitas perekonomian	1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana PKM tingkat nasional dan internasional. 2. Kecenderungan pembangunan yang semakin terpusat bahkan anggaran yang terserap di sekitar elit nasional, politisi dan pengusaha 3. Banyaknya pembagunan daerah yang belum memenuhi kriteria *Sustainable Development Goals* (SDGs)

BAB III

GARIS BESAR RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG PkM

A. ARAH PENGEMBANGAN

Arah Pengembangan kegiatan PkM pada prinsipnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan menerapkan/implementasi ilmu yang dipelajari secara tepat guna bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan PkM di Universitas dibuat sedemikian rupa sehingga kegiatan PKM itu unik dan berbasis teknologi. Oleh karena itu agar kegiatan PkM tetap Unik dan terus dimanfaatkan oleh masyarakat umum, maka PKM itu diusahakan harus turunan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen du Universitas Bina Insani. Kegiatan PkM harus terdapat korelasi yang kuat antara aktifitas PkM dan aktifitas Penelitian. Agar kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik, maka pengembangan PkM dapat dilakukan melalui beberapa sudut:

1. Pengembangan SDM agar lebih berkualitas. Perlu penambahan SDM yang didedikasikan untuk pelaksanaan PKM.
2. Pengembangan fasilitas penunjang PKM

   Fasilitas penunjang PKM berupa pusat studi, laboratorium/studio, inkubatir bisnis, lahan/kebon percontihan, kelembagaan pengabdian, serta kelayakan ruang kantor.

   Pengembangan isi penelitian

   Peta isi penelitian dikembangkan dari riset dasar, riset terapan, riset eksperimen, riset pengembangan *prototype*, riset *scaling up* riset alih teknologi dan standardisasi komersialisasi/implementasi.
4. Pengembangan kegiatan dan aktifitas PKM

   PKM dikembangkan dari sosialisasi pelatihan/penyuluhan pendampingan. PKM juga dikembangkan klasifikasi kelompok PkM sesuai panduan Hibah Ristekdikti/RDPM, dan juga program pengabdian non DIKTI. PKM dikembangkan dari single disiplin ilmu menjadi multi disiplin ilmu. PKM juga dikembangkan dari single year menjadi multi years.
5. Diseminasi hasil PKM Dalam bentuk, Seminar, Workshop, pelatihan dan *Focus Group Discussion*

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

RPJP PkM Universitas Bina Insani memiliki orientasi memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan peran sivitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fokus Pengembangan PkM untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masyarakat tertuang dalam 3 (tiga) yaitu

1. Teknologi tetap guna terapan
2. Ekonomi Terapan
3. Kewirausahaan bagi masyarakat

Tahapan pengembangan pelaksanaan PkM Universitas telah diselaraskan dengan tahapan capaian Universitas Bina Insani. Beberapa jenis-jenis kegiatan PkM yang dilakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai strategi dasar dan kebijakan dasar untuk mencapai kegiatan PkM tersebut juga dijelaskan di bawah ini

a. *Teaching University*

Kegiatan PkM pada tahap ini pada umumnya berupa kegiatan penyuluhan, pealatihan, *workshop* dan pendampingan. Isi PkM yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil penetlitian yang telh dilakukan oleh Dosen dan diunggulkan pada tahapan ini. Pada tahap dibutuhkan kegiatan yang berkesinambungan atau multi years dan harus memiliki mitrsa sasaran yang tetap seperti misal desa binaan.

Pada saat ini telah direncakan peningkatan *entrepreneurship, sociopreneur dan teknopreneur* serta teknologi tepat guna khususnya di bidang informatika. Melalui kegiatan PkM serta peningkatan kemampuan berinovasi. Pada tahap ini, mulai dibangun pendukung untuk melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan *entrepreneurship, sociopreneur dan teknopreneur* serta teknologi tepat guna serta inovasi. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja untuk kegiatan PkM pada tahap ini adalah

b. Strategi dasar

- Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- Membangun *Business Incubators*
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan/industri

- Mengoptimalkan kinerja LPPM,

c. Kebijakan Dasar

- Menyediakan insentif bagi pelaksana kegiatan PkM
- Memberikan penghargaan bagi mitra sasaran yang berhasil memiliki karya inovasi dan kreatifitas
- Memberikan penghargaanbagi entrepreuneur muda

d. Indikator Kinerja Universitas

- Bertambahanya jumlah entrepreneurship, *sociopreneur dan teknopreneur*
- Jumlah mitra sasaran berhsail memenuhi kriteria minimal
- Jumlah karya invovasi dan teknologi tepat guna.
- inovasi tepat guna terus meningkat

e. Inkubator Bisnis

Pada saat ini pembangunan *business incubator* sedang dimulai. Pada tahap ini memiliki strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja sebagai berikut:

Strategi Dasar

- Meningkatkan SDM baik kualitas maupun kuantitas b. Meningkatkan sarana dan prasarana
- Membangun *Business Incubators*
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan/industri
- Mengoptimalkan kinerja LPPM,

Kebijakan Dasar.

- Menyediakan insentif bagi pelaksana kegiatan PkM
- Memberikan penghargaan bagi mitra sasaran yang berhasil memiliki karya inovasi dan kreatifitas
- Memberikan penghargaan bagi *entrepreuneur* muda

Indikator Kinerja

- Bertambahanya jumlah *entrepreneurship, sociopreneur dan teknopreneur*
- Jumlah mitra sasaran berhsail memenuhi kriteria minimal
- Jumlah karya invovasi dan teknologi tepat guna.
- inovasi tepat guna terus meningkat

b. Researched University secara unggul dan terpercaya

Pada tahap ini, Uiversitas benar-benar menjadi ini, UKI sudah benar-benar menjadi *reserached university* yang unggul dan terpercaya serta dialui secara global dengan mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan delalui kerja nyata. Kegitan PkM berdasarkan hasil penelitian masih tetap dilakukan. Berhubungan dengan kemampuan *entrepreneurship, sociopreneur dan teknopreneur* serta teknologi tepat guna semakin meningkat dan tercipta beberapa inkubator bisnis pada masyarakat umum. Kemampuan inovasi dan kreativitas kampus semakin ditingkatkan berdasarkan hasil penelitian. Strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kerja

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS

Dalam implementasinya Program Strategis yang dijalankan untuk kefiatan PkM meliputi beberapa tahapan yaitu:

A ORIENTASI PkM

Orientasi PkM bertujuan untuk menyalurkan kemampuan dasar dosen dan secara bersamaan meningkatkan kemampuan ilmiah dosen. Kegiatan PkM meimiliki hubungan yang erat dengan penelitian, yang mana hasil penelitian diterapkan untuk kegiatan PkM dan hasil PkM juga dapat memunculkan ide-ide baru untuk Penelitian. Bagi mahasiswa tujuan kegiatan PkM adalah agar mahasiswa mengerti permasalahan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa turut andil dan belajar memecahkan permasalah yang dihadapi oleh masyarakat serta mampu melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Pada sisi masyarakat tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatan kesejahteraan secara ekonomi serta memiliki keterampilan dalam menciptakan *entrepreneurship*, *sociopreneur dan teknopreneur* dengan memperhatikan program pemerintah daerah. Atau pemeirntah pusat.

Pengabdian kepada Masyarakat yang ingin dicapai oleh Universitas Bina Insani adalah:

1. Ikut dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang Bisnis dan IT.
2. Ikut proaktif dan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung di bidang sosial, ekonomi dan budaya melalui pemanfaatan IT.
3. Ikut proaktif dan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang *technopreneurship* dengan mengunakan kompetensi IT dalam berwirausaha.
4. Topik unggulan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Universitas Bina Insani Bekasi dan isu-isu stratregis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan penelitian unggulan.

Perumusan topik PkM unggulan Universitas Bina Insani dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Topik PkM unggulan Universitas Bina Insani

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1	Sistem Informasi berbasis Web	Pemograman Berbasis Web untuk E-Commerce, E-Government, E-Education dll	Kemitraan dengan Dunia Usaha dan industry serta pemerintah dan institusi pendidikan
2	Sistem Informasi Berbasis Mobile	Pemograman Berbasis Mobile untuk Aplikasi mobile yang bermanfaat bagi masyarakat	Kepekaan social untuk indentifikasi permasalahan social dan solusi permasalahan social dengan IT
3	Manajemen Strategik yang berimplikasi pada kinerja bisnis manufaktur	Peningkatan Kinerja bisnis manufaktur melalui pendekatan manajemen	Penerapan QA, K3, Human Capital, Training, Teknologi
4	Manajemen Strategik yang berimplikasi pada kinerja bisnis hospitalitas	Peningkatan Kinerja bisnis Hospitalitas melalui pendekatan manajemen	Penerapan orientasi pasar, learning orientation, layanan prima, teknologi, QA, K3, Human Capital dan Training
5	Manajemen Strategik yang berimplikasi pada pembangunan masyarakat	Pembangunan masyarakat melalui pendekatan manajemen	Pembentukan Kelompok Usaha, Organisasi Kepemudaan, Asosiasi Bisnis
6	Implementasi akuntansi pada sektor privat yang meliputi akuntansi keuangan dan pasar modal, akuntansi manajemen dan keperilakuan, sistim informasi, pengauditan dan etika profesi, perpajakan, akuntansi syariah, pendidikan akuntansi, *Good Governanc, CRS da*n	Peningkatan Kinerja bisnis dan praktek baik melalui pendekatan akuntansi, keuangan, audit dan perpajakan pada sektor privat	Praktek baik akuntasi akuntansi keuangan dan pasar modal, akuntansi manajemen dan keperilakuan, sistim informasi, pengauditan dan etika profesi, perpajakan, akuntansi syariah, pendidikan akuntansi, *Good Governanc, CRS dan Freud Forensic Accounting*

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
	Freud Forensic Accounting,		
7	Implementasi akuntansi pada sektor public yang meliputi ASP Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, SIA, *Auditing, dan Good Governance*.	Peningkatan Kinerja bisnis dan praktek baik melalui pendekatan akuntansi, keuangan, audit dan perpajakan pada sektor publik.	Praktek Baik ASP Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, SIA, *Auditing, dan Good Governance*.
8	Implementasi kompetensi administrasi dan Keskekretarisan melalui pendekatan korespondensi, komunikasi serta kehumasan dalam mewujudkan entrepreuner	Peningkatan kemampuan dalam bidang administrasi dan kesekretarisan, komunikasi, kehumasan dan kewirausahaan	Pemberdayaan masyarakt produkti untk meningkatkan kinerja masyarakat dengan dengan satu keahlian dan kemampuan usaha entrepreuner

B. ROADMAP PkM

Sama halnya dengan pendidikan dan pengajaran, dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan dharma perguruan tinggi yang lain yang juga merupakan salah satu tugas pokok dari dosen. Seperti yang diamanatkan oleh PERMENRISTEKDIKTI RI No 44/2015, maka pelaksanaan PKM diharapkan berasal dari hasil penelitian dan juga proses ajar mengajar. Oleh karena itu pelaksanaan PKM pada setiap tahapan tergantung dari capaian yang diperoleh penelitian dan proses ajar mengajar pada setiap tahapnya. Bentuk kegiatan PkM juga bergerak dari penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Oleh karena itu, bentuk kegiatan, strategi dasar, kebijakan dasar serta indikator kinerja untuk masing-masing tahapan dapat dijelaskansebagai berikut:

ROADMAP PkM 2019 – 2044

Konsep Dasar : PkM harus unik dan menghasilkan Peneltian Unggulan

2019-2024	2024-2029	2029-2034	2034-2039	2039-2044
• Pengembangan Technopreneur • Kesejahteraan Masyarakat	• Pengembangan Technopreneur • Kesejahteraan Masyarakat • Pengembangan UMKM	• Pengembangan Technopreneur • Kesejahteraan Masyarakat • Pengembangan UMKM • Pengembangan Sociopreneur	• Pengembangan Technopreneur • Kesejahteraan Masyarakat • Pengembangan UMKM • Pengembangan Sociopreneur • Entrepreneur • Infrastruktur IT untuk Masyarakat	• Pengembangan Technopreneur • Kesejahteraan Masyarakat • Pengembangan UMKM • Pengembangan Sociopreneur • Entrepreneur • Infrastruktur IT untuk Masyarakat • Sistem Informasi untuk Masyarakat

Kegiatan Ipteks untuk PkM dalam bentuk sosialisasi penyuluhan, pelatihan, workshop dan pendampingan

C. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan berasal dari Ristekdikti yang diperoleh dalam bentuk berbagai skema PkM sesuai yang dijelaskan pada buku Panduan Hibah Penelitian dan PkM Edisi XII. Pendanaan lain juga berasal dari propgram-program yang diadakan oleh non-Ristekdikti, Pemerintah Daerah, Lembaga-lembaga lainnya, pendanaan juga berasal dari dana internal Universitas Bina Insani.

D. LUARAN

Hasil Luaran yang diharapakan pada Kegiatan PkM adalah sebagai Berikut

1. Teknologi tepat Guna
2. Model/protptype
3. Desain/Karya Seni
4. Rekayasa Sosial
5. Buku ajar/Buku Teks (Ber-ISSN)
6. Artikel/jurnal terpublikasi nasional terakreditasi
7. Artikel/jurnal terpublikasi Internasional terakreditasi

8. Artikel/jurnal terpublikasi lokal perguruan tinggi
9. Artikel/jurnal terpublikasi Pada media massa/cetak/online
10. Bahan Training
11. Inkubator Bisnis

Luaran lain yang dapat dihasilkan melalui kegiatna PkM adalah

1. Paten
2. Paten Sederhana
3. Hak Cipta (HKI)
4. Merek Dagang
5. Rahasia Dagang
6. Desain Produk Industri

Jumlah Pemakalah

1. Internasional
2. Nasional
3. Regional

HAMBATAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Ada beberapa hambatan yang paling mendasar dalam berkoordinasi dan bersinergi dengan dosen sebagai upaya untuk mewujudan visi, misi dan tujuan LPPM Universitas Bina Insani, diantaranya:

1. Sebagian besar dosen masih berorientasi kepada pengajaran sehingga kurang produktif dalam meneliti.
2. Keengganan dosen secara mandiri maupun terkoordinasi melalui LPPM untuk menjalin kerjasama PkM dengan multi pihak khususnya dalam upaya memperoleh pembiayaan.
3. Kurangnya minat civitas academica untuk mengakses web berbagai lembaga penelitian sehingga tidak memperoleh informasi *up to date* mengenai program penelitian dan info yang berkaitan terbaru.

Atas permasalahan tersebut di atas dilakukan upaya-upaya:

1. Menetapkan regulasi penghargaan dan sangsi bagi dosen sehingga dosen termotivasi untuk melakukan penelitian
2. LPPM menjembatani dosen dangan PkM dari perguruan tinggi lain dan Dunia Usaha dan Industri dalam upaya mengembangkan kerjasama penelitian dalam upaya memudahkan akses terhadap pembiayaan
3. LPPM menyampaikan *link* melalui grup sosmed untuk *update* informasi dosen tentang peluang hibah PkM dalam negeri maupun internasional

BAB V
PENUTUP

Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Bina Insani ini merupakan pegangan bagi pelaksanaan Penelitian para Dosen dan Mahasiswa. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Rencana Pengembangan Jangka Panjang ini memiliki kedudukan yang strategis yang harus didukung sepenuhnya oleh semua pemangku kepentingan *(stakeholder)* Universitas Bina Insani. Berdasarkan materi Rencana Pengembangan Jangka Panjang ini maka LPPM menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Dokumen RPJP PkM ini belum sempurna namun demikian ada hal yang penting sebagai kesimpulan:

1. RPJP PkM ini harus dilaksanakan baik mandiri, kerjasama maupun lewat bapak angkat.
2. RPJP PkM ini mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini.
3. RPJP PkM ini terkait dengan isu lokal , regional , nasional dan global.
4. RPJP PkM ini memberikan arahan penelitian unggulan Universitas Bina Insani dengan topik kegiatan PkM dengan tema yang fleksibel.

B. SARAN-SARAN

Dari materi Rencana Pengembangan Jangka Panjang ini LPPM memberikan saran sebagai berikut:

1. Para dosen dan mahasiswa seharusnya melakukan kegiatan PkM sebagai insan akademik.
2. Pihak Yayasan dan Universitas Bina Insani Bekasi harus mendukung dengan pendanaan dan fasilitas lainnya.

3. Pengabdian kepada masyarakat adalah keharusan dalam meningkatkan akreditasi lembaga dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Para pemangku kepentingan harus sadar betul bahwa penelitian merupakan syarat sekaligus nafas dari perguruan tinggi.
5. Mengingat terbatasnya kemampuan finansial Lembaga maka kami mengharapkan agar kegiatan penelitian, pelatihan, workshop, seminar, penyuluhan dan lain-lain dapat dibantu pembiayaan yang ditanggung oleh institusi Universitas Bina Insani.